

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan kenapa suatu fenomena itu terjadi, penelitian menerapkan metode *cross sectional* yang merupakan penelitian yang mendalami hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang dilakukan pada waktu yang bersamaan (Anggreni 2022). Penelitian ini tujuannya dengan maksud mengetahui hubungan faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi. Dari populasi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. (Anggreni 2022). Populasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada masyarakat terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yaitu sebanyak 160 Kepala Keluarga (KK).

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses pengambilan sampel. (Anggreni 2022). masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (Anggreni 2022), dibawah ini cara menghitungnya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan/*error tolerance* (0,5)

$$n = \frac{160}{1 + (160 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,28 = 114$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka responden yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 114 orang.

2.2.3 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Anggreni 2022). dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Masyarakat yang terdampak banjir.
2. Masyarakat yang tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi:

1. Masyarakat yang tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara < 1 Tahun

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Pengambilan data di mulai dengan tanggal 03 Desember 2023 – 23 Desember 2023.

2.3.2 Tempat penelitian

Pengambilan data di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

2.4 Definisi Operasional

kesejahteraan psikologis diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerima kondisi dirinya, yakin bahwa hidup memiliki makna, memiliki tujuan hidup, menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, mampu mengatur diri, dan memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri. Penilaian kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang telah disesuaikan dengan bahasa dan budaya Indonesia oleh (Rachmayani dan Ramdhani 2014).

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Faktor Lingkungan Sosial	lingkungan sosial adalah di mana masyarakat saling berinteraksi secara resmi atau tidak resmi. Untuk mencapai tujuan bersama maka anggotanya harus memiliki minat serta perilaku yang sama.	1. lingkungan keluarga 2. lingkungan intelektual 3. lingkungan nilai -nilai	Skala Likert	kuesioner	1. Tinggi $\geq 57,09$ 2. Rendah $< 57,09$	Ordinal
Psychological well-being	Kesejahteraan psikologis (<i>psychological well-being</i>) adalah penilaian pribadi berupa skor yang diperoleh dari jawaban instrumen yang diberikan kepada responden, yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis (<i>psychological well-being</i>).	1. Penerimaan diri 2. hubungan positif dengan orang lain 3. otonomi 4. penguasaan lingkungan 5. tujuan hidup 6. pertumbuhan pribadi	Skala Likert	Kuesioner	1. Tinggi $\geq 63,09$ 2. Rendah $< 63,09$	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat untuk menghimpun, memproses, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur serta objektif dengan maksud menyelesaikan masalah tertentu atau menguji suatu hipotesis (Nasution 2016). Dalam penelitian ini, digunakan berbagai instrumen sebagai alat pengumpulan data.

1. Kuesioner A

Bagian A dari kuesioner ini mencakup informasi mengenai karakteristik responden pertanyaan data demografi antara lain seperti (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama tinggal)

2. Kuesioner B

Bagian B mempunyai 14 pernyataan mengenai lingkungan sosial, karena terdapat 1 item yang tidak valid. dengan beberapa pilihan jawaban yaitu selalu (SL), Sering (SR), Kadang – kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) jika menjawab kuesioner bersifat *favorable* maka skornya 5, 4, 3, 2, 1, tetapi jika menjawab kuesioner *unfavorable* maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 2. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Lingkungan Sosial

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Lingkungan keluarga	1,2,3	4,5	5
2	Lingkungan intelektual	6,7	8,9	4
3	Lingkungan nilai-nilai	10,11,13	12,14	5
Total		8	6	14

3. Kuesioner C

Kuesioner bagian C berisi 16 pernyataan tentang *Psychological Well-being*. Karena terdapat 2 item yang tidak valid. Dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) jika menjawab kuesioner bersifat *Favorable* maka skornya 5, 4, 3, 2, 1. Tetapi jika menjawab kuesioner *Unfavorable* maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 2. 3 Kisi – Kisi Kuesioner kesejahteraan psikologis

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri	1,2	3	3
2	Hubungan positif dengan orang lain	4	5	2
3	Otonomi	6,7	8	3
4	Penguasaan lingkungan hidup	9,10	11	3
5	Tujuan dalam hidup	12,13	-	2
6	Pengembangan diri	14,15	16	3
Total		11	5	16

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada evaluasi keakuratan suatu instrumen dalam mengukur objek yang menjadi fokus pengukuran (Donsu 2021). Uji validitas ini dilakukan pada masyarakat yang terkena banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara, dengan memakai 30 responden ketentuan jika responden sudah dipakai uji validitas maka selanjutnya tidak akan di teliti. Data dinyatakan valid ketika ditemukan persamaan antara data sesungguhnya dan data yang terkumpul pada objek penelitian. Uji validitas adalah metode evaluasi pada instrumen penelitian yang memanfaatkan nilai r hitung dan r tabel untuk *Degree of Freedom (Df)* sebagai perbandingan. *Df* dihitung dengan rumus $n-2$ dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5% (0,05). Kuesioner *psychological well-being* dan kuesioner lingkungan sosial akan dilakukan uji valid, rumus yang diterapkan untuk uji validitas dengan memakai *product moment (karl pearson)* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi r pearson
- N : Jumlah sampel
- X : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat

Jika nilai r hitung \geq nilai r tabel dan memiliki nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dianggap valid. Maka harga kritik korelasi Product Moment Person memakai 361 (Kadir 2019).

Tabel 2. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
1.	0,798	0,361	Valid
2.	0,721	0.361	Valid
3.	0,786	0.361	Valid
4.	0,519	0.361	Valid
5.	0,532	0.361	Valid
6.	0,393	0.361	Valid
7.	0,313	0.361	Tidak Valid
8.	0,381	0.361	Valid
9.	0,661	0.361	Valid
10.	0,625	0.361	Valid
11.	0,771	0.361	Valid
12.	0,810	0.361	Valid
13.	0,402	0.361	Valid
14.	0,494	0.361	Valid
15.	0,482	0.361	Valid

Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas *Psychological Well-Being*

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
1.	0,5913	0.361	Valid
2.	0,6063	0.361	Valid
3.	0,4001	0.361	Valid
4.	0,1627	0.361	Tidak Valid
5.	0,7100	0.361	Valid
6.	0,4112	0.361	Valid
7.	0,5247	0.361	Valid
8.	0,6330	0.361	Valid
9.	0,4773	0.361	Valid
10.	0,5718	0.361	Valid
11.	0,6063	0.361	Valid
12.	0,3930	0.361	Valid
13.	0,5689	0.361	Valid
14.	0,6354	0.361	Valid
15.	0,3598	0.361	Tidak Valid
16.	0.5913	0.361	Valid
17.	0.5836	0.361	Valid
18.	0.4270	0.361	Valid

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik pengujian pada instrumen penelitian yang menguji konsistensi instrumen atau alat ukur yang diterapkan dalam penelitian terkait dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data apabila pengukuran dilakukan berulang. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang sesuai untuk jenis data yang diukur dengan skala (misal, skala 1-5), untuk kuesioner *psychological well-being* dan kuesioner lingkungan sosial akan dilakukan uji reliabilitas dengan menerapkan rumus statistik Cronbach's Alpha, sebagai berikut:

$$r = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*)

N : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Variabel bebas

T : Total varian

Ketentuan untuk menentukan apakah instrumen dalam penelitian ini dapat diandalkan atau tidak adalah dengan memeriksa koefisien reliabilitas hasil perhitungan. Jika nilai tersebut mencapai angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dianggap reliable.

Tabel 2. 6 Nilai Alpha Uji Reliabilitas Faktor Lingkungan Sosial

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.866	14

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.6, pengujian reliabilitas dilakukan pada item pernyataan yang telah dianggap valid. Sebuah variabel dianggap reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan tidak berubah. Oleh karena itu, hasil koefisien reliabilitas instrumen faktor lingkungan sosial sebesar 0.859, ternyata memiliki nilai “*Cronbach's Alpha*” lebih besar dari 0,6, artinya instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 2. 7 Nilai Alpha Uji Reliabilitas *Psychological Well-Being*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.846	16

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.7, pengujian reliabilitas dilakukan pada item pernyataan yang telah dianggap valid. Sebuah variabel dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Maka, hasil koefisien reliabilitas instrumen *Psychological well-being* adalah sebesar 0.822, ternyata memiliki nilai “*Cronbach's Alpha*” lebih besar dari 0,6, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

2.6 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sehingga di dapatkan hasil nilai Asymp.sig (2 tailed) lingkungan sosial 0,067 dan *psychological well-being* 0,200, dimana dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai signfikasi $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal maka data *cut off point* menggunakan nilai mean. Untuk Penelitian pemeriksaan normalitas data dilakukan secara deskriptif dengan metode menghitung koefisien variasi, rasio skewness, rasio kurtosis, mengevaluasi histogram, menilai nilai normal Q-Q plot, mengamati Detrended normal Q-Q plot, dan meninjau box plot.

2.7 Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian terkait dengan hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di Kelurahan Sempaja Utara melibatkan beberapa tahapan.

Tahapan pertama adalah tahap pra lapangan yang melibatkan perencanaan dan pengembangan instrumen penelitian, termasuk pembuatan angket (kuesioner) dan menetapkan metode analisis untuk data skunder. Selanjutnya, penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan kelas kepadatan penduduk agraris, di mana setiap kelas diwakili oleh satu lokasi penelitian.

Langkah selanjutnya dalam tahap pra lapangan adalah mengurus izin penelitian, dimulai dari tingkat fakultas hingga kelurahan. Setelah mendapatkan persetujuan, surat izin penelitian dibuat dan disetujui di tingkat kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan surat rekomendasi untuk masing-masing lokasi penelitian.

Tahap kerja lapangan dimulai dengan meminta izin dari perangkat setempat dan menentukan responden yang akan dijadikan sampel. Pengumpulan data primer dimulai dari tingkat desa dengan bantuan perangkat desa untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat yang terdampak banjir. Setelah mendapatkan data, penelitian dilanjutkan dengan penelitian pada rumah tangga korban banjir dengan memberikan angket untuk diisi.

Tahap pasca lapangan melibatkan pengecekan data primer, termasuk memeriksa isi instrumen dan mengecek kelengkapan data. Data yang sudah dicek kemudian diinput ke dalam program SPSS untuk memudahkan analisis. Setelah penginputan selesai, peneliti melakukan analisis data berdasarkan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan setelah hasil dan analisis penelitian diketahui. Laporan penelitian disusun sesuai dengan panduan bimbingan dan penilaian skripsi penelitian sebagai persyaratan ujian skripsi.

2.7.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi data penelitian yang dilakukan penulis ialah :

2.7.1.1 Observasi

Teknik operasional pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pencatatan terperinci dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung di Kelurahan Sempaja Utara, penulis melakukan observasi guna memperoleh informasi mengenai dampak banjir terhadap masyarakat, yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

2.7.1.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang memfokuskan pada penyelidikan sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang sedang dianalisis atau sistem yang telah ada. Dalam konteks penelitian ini tentang lingkungan sosial dan *psychological well being* yang akan disebarkan kepada masyarakat di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada penulis.

2.7.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kata yang berasal dari kata dokumen yang memiliki arti yakni barang-barang yang tertulis. Adapun dalam teknik dokumentasi ini, pengumpulan data oleh peneliti didapatkan melalui pencatatan data-data yang sudah tersedia dalam sebuah dokumen dapat berupa buku, jurnal, website resmi dan literatur lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

2.7.2 Analisis Data

2.7.2.1 Analisis Univariat

Pada penelitian, analisis univariat digunakan baik dalam konteks diskriptif maupun analitik. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan dengan mempertimbangkan jenis data, baik yang bersifat kategorikal maupun numerik. Pada data kategorikal, analisis univariat dapat melibatkan distribusi frekuensi, yaitu presentase dari setiap variabel yang sedang diselidiki.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Presentase

N : Jumlah sampel penelitian

F : Frekuensi jawaban responden

2.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang membahas tentang hubungan antara 2 variabel yaitu variable independen dan dependen (Donsu 2021). Uji analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman rank yaitu uji hipotesis yang berguna untuk mengetahui keerataan hubungan 2 variabel.

2.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini menurut (Adiputra et al. 2021) adalah:

2.8.1 Beneficence

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian mengenai tujuan penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh oleh responden dalam penelitian ini.

2.8.2 Non-maleficence

Prinsip non-maleficence mengacu pada sikap peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan responden.

2.8.3 Justice

Peneliti memperlakukan semua responden dengan adil dan setara tanpa membedakan berdasarkan status sosial, pendidikan, atau kedudukan sosial.

2.8.4 Autonomy

Peneliti menjaga privasi responden dengan menyamarkan identitas mereka, menggunakan inisial sebagai pengganti identitas penuh.